

PENELITIAN

Hubungan antara HER-2/neu dan Ki-67 dengan Respon
I Made Jatiluhur, Anglita Yantisetiasti, Abdul Hadi Hassan, Betty S. Hernowo

Majalah Patologi

Hubungan antara HER-2/neu dan Ki-67 dengan Respons Kemo-terapi Neoadjuvan pada Karsinoma Payudara Lanjut Lokal

I Made Jatiluhur, Anglita Yantisetiasti, Abdul Hadi Hassan, Betty S. Hernowo

Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran

Bandung

ABSTRAK

Latar belakang

Karsinoma payudara lanjut lokal (KPLL) adalah karsinoma payudara stadium III berdasarkan TNM, dengan insidensi >50% dari seluruh karsinoma payudara di negara berkembang termasuk Indonesia. Penanganan pertama KPLL adalah dengan kemoterapi neoadjuvan, paling sering berbasis Antrasiklin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan HER-2/neu dan Ki-67 dengan keberhasilan kemoterapi neoadjuvan berbasis antrasiklin pada KPLL.

Metode

Penelitian ini menggunakan 52 sampel KPLL, masing-masing 26 sampel berasal dari pasien yang berespons dan tidak berespons. Blok parafin hasil biopsi dipulpa dengan imunohistokimia HER-2/neu dan Ki-67. Ekspresi HER-2/neu diinterpretasikan sebagai positif dan negatif, sedangkan Ki-67 dikategorikan menjadi <14% dan ≥14%. Respons kemoterapi neoadjuvan dinilai menggunakan kriteria WHO yang disederhanakan menjadi berespons dan tidak berespons.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata umur 47,4 tahun (SD 11,01). Lima belas pasien berespons memiliki ekspresi HER-2/neu positif, dan hanya 2 dari 26 pasien yang tidak berespons menunjukkan HER-2/neu positif. Dua puluhdua pasien yang berespons menunjukkan proliferasi sel yang tinggi, dan sebaliknya 20 pasien yang tidak berespons memiliki Ki-67 <14% ($p<0,001$). Gabungan HER-2 dan Ki-67 memiliki pseudo R² yang lebih tinggi dibandingkan pemeriksaan tunggal, dengan pseudo R² Ki-67 lebih tinggi dibanding HER-2. Hal ini menunjukkan gabungan HER-2 dan Ki-67 memiliki nilai lebih tinggi untuk memprediksi keberhasilan respons kemoterapi neoadjuvan berbasis antrasiklin. Hasil tersebut sesuai dengan teori bahwa sel ganas dengan proliferasi tinggi lebih berespons terhadap kemoterapi karena kemoterapi bekerja baik pada sel yang aktif berproliferasi.

Kesimpulan

HER-2/neu dan Ki-67 mempengaruhi berhubungan dengan respons kemoterapi neoadjuvan berbasis antrasiklin pada KPLL ($p<0,001$), sehingga pemeriksaan HER-2/neu dan Ki-67 sebelum pemberian kemoterapi neoadjuvan penting dilakukan karena dapat memperkirakan keberhasilan terapi.

Kata kunci : HER-2/neu, Karsinoma payudara lanjut lokal, kemoterapi neoadjuvan, HER-2/neu, Ki-67

Formatted: Tab stops: Not at 3.25"

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 15 pt

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 15 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Monotype Corsiva, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Monotype Corsiva, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt

Formatted: Indent: Left: 1", Space After: 0 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 5 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt

Formatted: Font: 6 pt

Formatted: Indent: Left: 1", First line: 0", Space After: 0 pt, Tab stops: Not at 0.81" + 1.06"

Formatted: Font: (Default) Arial, 6 pt

Formatted: Indent: Left: 1", Hanging: 0.75", Space After: 0 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt

Formatted: Indent: Left: 1", First line: 0", Space After: 0 pt, Tab stops: Not at 0.81" + 1.06"

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt

Formatted: Indent: Left: 1", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Pattern: Clear (Black)

Formatted: Font: (Default) Arial, 10 pt

Formatted: Justified, Tab stops: Not at 3.25"

Formatted: Font: (Default) Arial, 10 pt